



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut (Bruce, Paul, & Ben, 2018), musik merupakan suatu kegiatan yang menghasilkan pendapatan bagi banyak musisi, wadah untuk menilai selera pendengar, dan pokok budaya untuk setiap komunitas. Seiring berkembangnya musikalitas dan juga dunia hiburan khususnya di jalur musik banyak juga orang yang menjadikan musik sebagai hobi dan ada pula orang yang menjadikan musik sebagai sumber penghasilan. Untuk mendukung kegiatan para musisi dibutuhkan sistem agar musisi lebih mudah mendapatkan informasi.

Menurut (Maulana, 2017), Saat ini industri dalam bidang musik mengalami perkembangan yang cukup baik, hal ini dapat kita lihat dari banyaknya para pelaku usaha di Indonesia yang memiliki usaha dalam bidang penyewaan studio musik dan rekaman. Studio musik ini selalu ramai dikunjungi oleh para kalangan remaja hingga dewasa, karena dapat membantu dalam berkarya di bidang musik dan menyediakan tempat serta seperangkat alat musik yang cukup lengkap untuk bermain musik. Studio musik adalah tempat yang digunakan oleh orang yang suka bermain musik untuk berlatih musik maupun rekaman musik. Studio musik memiliki alat-alat musik untuk grup musik seperti drum, gitar, bass, keyboard, dan tentunya *microphone* dengan *soundsystem*-nya. Grup musik dari berbagai *genre* yang tidak memiliki peralatan yang lengkap membutuhkan studio musik dalam hal

latihan maupun rekaman. Hal ini berkaitan dengan sistem yang akan dibuat yaitu pemetaan studio musik pada 10 kecamatan di Kabupaten Tangerang.

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar kepada pelanggan studio musik ada 62.8% dari 86 responden mendapatkan informasi lokasi studio musik dari rekomendasi temannya atau mulut ke mulut, lalu ada 36% responden yang searching melalui *google* atau *google maps*, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 54 orang masih mengandalkan rekomendasi temannya dalam hal informasi lokasi studio musik dan ada 31 orang yang menggunakan *google maps*. Untuk itu *website* SIG pemetaan studio musik dibutuhkan agar memudahkan pelanggan studio mencari studio musik yang belum pernah dikunjungi.

Menurut (Tangerangkab.go.id, 2016), Kabupaten Tangerang adalah kabupaten yang berada di wilayah Tatar Pasundan, Provinsi Banten, Indonesia. Ibu kotanya adalah Tigaraksa. Kabupaten ini terletak tepat di sebelah barat DKI Jakarta. Kabupaten Tangerang memiliki wilayah yang cukup luas, terdiri dari 29 kecamatan, 28 kelurahan dan 246 desa, Kabupaten Tangerang sangat besar, untuk itu *Website* ini dibatasi 10 kecamatan pada Kabupaten Tangerang.

Untuk mendukung dan membantu pelanggan studio musik mencari studio musik pada 10 kecamatan di Kabupaten Tangerang dibutuhkan Sistem Informasi Geografis berbasis *Website* untuk mencari lokasi studio musik dan sistem pendukung keputusan peringkat studio untuk memudahkan pelanggan studio untuk melihat penilaian studio musik dengan bobot penilaian studio musik menggunakan

metode *Simple Additive Weighting* (SAW) beserta penjabaran informasi dari studio musik tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Siswanto, Hasan, dan Ghofar (2017) tentang “Aplikasi Pemetaan Studio Musik di Kabupaten Lamongan Dengan Sistem Informasi Geografis Berbasis Android” disimpulkan bahwa pembuatan Sistem Informasi Geografis pemetaan studio musik di Kabupaten Lamongan dapat menyajikan informasi data spasial maupun non spasial dengan baik dan akurat. Dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Geografis juga dapat membantu menghasilkan informasi lokasi studio musik.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Handi, Indra, dan Andry (2019) tentang “Sistem Informasi Geografis Untuk Pencarian Studio Musik” yang membuat aplikasi berbasis *Android* pemetaan studio musik di kota Jakarta Pusat. membuktikan bahwa penggunaan *Google Map API* sangat berpengaruh untuk penelitian pemetaan dengan metode Sistem Informasi Geografis pencarian studio musik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dibuatlah ”Sistem Informasi Geografis Pengambilan Keputusan Pemilihan Studio Musik Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting*”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dibuat, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara untuk membangun suatu sistem informasi geografis yang dapat memberikan kemudahan untuk memperoleh informasi lokasi studio musik pada 10 kecamatan di Kabupaten Tangerang?
2. Bagaimana cara untuk membangun sistem pendukung keputusan yang dapat membantu grup musik untuk merekomendasikan studio musik berdasarkan kualitas studio musik?
3. Bagaimana cara menghitung bobot kriteria untuk peringkat studio musik?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian dan pengembangan aplikasi sistem informasi geografis berbasis php ini adalah untuk :

1. Membangun Sistem Informasi Geografis pemetaan lokasi studio musik pada 10 kecamatan di Kabupaten Tangerang.
2. Membangun sistem pendukung keputusan yang dapat membantu grup musik untuk merekomendasikan studio musik berdasarkan kualitas studio musik dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
3. Menyusun kriteria fasilitas studio musik dan menentukan bobot untuk masing masing kriteria yang telah dibuat.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Dapat memberikan kemudahan bagi musisi di Kabupaten Tangerang untuk mencari atau mendapatkan informasi lokasi studio musik.
2. Membantu grup musik untuk merekomendasikan studio musik sesuai kriteria yang dibutuhkan.
3. Mengetahui kriteria – kriteria yang dibutuhkan untuk bobot penilaian studio musik.
4. Dengan adanya penelitian pembuatan aplikasi sistem informasi geografis pengambilan keputusan pemilihan studio musik, pembaca diharapkan dapat mengetahui bagaimana cara membuat suatu sistem informasi geografis dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

1.5. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Ruang lingkup dan batasan masalah pada perancangan aplikasi ini adalah :

1. Memberikan informasi lokasi dan fasilitas yang ada pada studio musik.
2. *Website* ini ditujukan untuk musisi yang kesulitan mencari informasi lokasi dan fasilitas studio musik.
3. *Website* ini ini dibangun untuk pencarian studio musik pada 10 kecamatan di daerah Kabupaten Tangerang.
4. Data pendukung untuk perancangan sistem informasi geografis ini adalah data spasial studio musik yang terdaftar di *google maps* dan data survei beberapa studio yang telah dikunjungi.

5. *Website* ini hanya memiliki fitur pemetaan lokasi studio musik dan pengambilan keputusan pemilihan studio musik berdasarkan studio musik terbaik sesuai bobot per kriterianya.